

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 29 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Agraria

Kesadaran Rendah, Bakar Sampah dan Rokok Sembarangan Buang Puntung

DI Kabupaten Semarang misalnya, selama Januari - Oktober 2023, terjadi 253 kasus kebakaran. Sebanyak 174 kasus kebakaran lahan dan 38 kasus kebakaran rumah.

Kepala Dinas Satpol PP dan Damkar (Poldam) Kabupaten Semarang, Anang Sukoco menyebutkan angka kasus tersebut bisa bertambah. Bahkan Jumat (27/10) kemarin terjadi kebakaran lahan hutan kembali di lereng Gunung Ungaran tepatnya di Dusun Sokowolu, Desa Tajuk, Kecamatan Getasan.

"Menurut laporan dari teman-teman yang ada di lapangan saat ini api masih belum sepenuhnya dipadamkan," ujarnya.

Pihaknya terus melakukan sosialisasi kepada warga sekitar sebagai upaya untuk menurunkan kasus kebakaran yang ada di Kabupaten Semarang. Terlebih saat ini dampak dari musim kemarau panjang atau El-Nino dan juga fenomena Indian Ocean Dipole (IOD) membuat sejumlah wilayah mengalami kekeringan.

"Kami melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat tentang El-Nino dan juga fenomena Indian Ocean Dipole (IOD)," ujarnya.

Dimana fenomena El-Nino dan IOD menyebabkan udara menjadi kering dan membuat suhu udara menjadi meningkat atau panas. Sehingga hal tersebut memperbesar resiko ancaman kebakaran dan juga terjadinya kekeringan. "Tidak hanya itu kekeringan pun bisa berdampak kepada sumber air yang biasa kami gunakan untuk memadamkan kebakaran," jelasnya.

Tingkat kelembaban udara yang rendah juga menjadi salah satu faktor penyebab bahan-bahan mudah terbakar. Seperti sampah, baik sampah dapur maupun daun kering akan mudah terbakar. "Kami selalu mengimbau kepada warga apabila membakar sampah, harus dipastikan api benar-benar padam sebelum ditinggal," ungkapnya.

Anang menyebutkan banyaknya kejadian kebakaran di Kabupaten Semarang tidak hanya bersumber

dari sampah. Melainkan dari puntung rokok yang masih menyala yang dibuang sembarangan. "Dalam sosialisasi yang dilakukan kami menekankan jangan sembarangan untuk membuang puntung rokok. Terlebih membuang di lahan yang kering," tegasnya.

Ia meminta masyarakat untuk selalu memperhatikan instalasi listrik yang ada di rumah. Gunakan peralatan listrik yang sesuai dengan standar dan mengurangi penggunaan listrik yang berlebihan. Untuk peralatan memasak baik itu gas, atau peralatan memasak elektronik ini di rumah juga perlu diperhatikan, jangan lupa dilakukan pengecekan berkala. "Semoga dengan banyaknya sosialisasi dari kami bisa meminimalisir peristiwa kebakaran yang akhir-akhir ini sering terjadi di wilayah Kabupaten Semarang.